

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Dalil dan metode istinbath yang digunakan oleh mazhab Hanafi dalam menjelaskan ketidakbolehan perbedaan jenis shalat antara makmum dan imam seperti orang yang shalat fardhu bermakmum kepada orang shalat sunnah maupun shalat fardhu yang lain berlandaskan kepada hadits riwayat imam Muslim. Namun, boleh adanya perbedaan jenis shalat antara makmum dan imam seperti orang yang shalat sunnah bermakmum kepada orang yang shalat fardhu berlandaskan kepada hadits riwayat imam Ibnu Hibban. Sementara itu, dalil dan metode istinbath yang digunakan oleh mazhab Syafi'i dalam menjelaskan kebolehan perbedaan jenis shalat makmum dan imam seperti orang yang shalat fardhu bermakmum kepada orang shalat sunnah maupun orang yang shalat sunnah bermakmum kepada orang yang shalat fardhu berlandaskan kepada hadits riwayat imam Muslim, sedangkan kebolehan orang yang shalat fardhu bermakmum kepada orang shalat fardhu yang lain berlandaskan kepada dalil qiyas terhadap orang yang menyempurnakan rakaat shalat bermakmum kepada orang yang mengqashar shalat.
- 5.1.2 Penyebab perbedaan pendapat antara mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i di antaranya yaitu:
- a. Perbedaan pendapat dalam memahami makna hadits riwayat Imam muslim (إِنَّمَا جُعِلَ الْإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ) yang dijadikan dalil oleh mazhab Hanafi. Menurut mazhab Hanafi yang terdapat dalam kitab *syarh mukhtashar al-karkhi* bahwa tidak boleh adanya perbedaan jenis shalat yang dikerjakan antara makmum dan imam seperti jika orang yang shalat fardhu bermakmum kepada orang yang shalat sunnah maupun shalat

fardhu lain. Sementara itu, mazhab Syafi'i memberikan tanggapan terhadap makna hadits (إِنَّمَا جُعِلَ الْإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ) yang terdapat dalam kitab *al-hawi al-kabir* dengan menjelaskan bahwa tindakan mengikuti disana hanya pada perbuatan yang terlihat, bukan perbuatan yang tersembunyi. Sebab, perbuatan tersembunyi merupakan beban yang tidak mampu untuk di tanggung oleh imam.

Selanjutnya, perbedaaan pendapat dalam memahami makna hadits riwayat imam Muslim yang dijadikan dalil oleh mazhab Syafi'i. Oleh sebab itu, mazhab Hanafi memberikan tanggapan dengan menjelaskan bahwa tidak terdapatnya didalam hadits tersebut menunjukkan dalil bahwa Mu'adz mengerjakan shalat fardhu bersama Nabi kemudian mengerjakan shalat tersebut sebagai sunnah bersama kaumnya. Selain itu, dalam hadis itu juga tidak disebutkan secara jelas bagaimana niat Mu'adz dalam shalatnya.

- b. Perbedaan dalam penggunaan dalil. Mazhab hanafi menggunakan dalil hadits riwayat imam Muslim dalam menjelaskan ketidakbolehan perbedaan jenis shalat antara makmum dan imam seperti orang yang shalat fardhu bermakmum kepada orang shalat sunnah maupun shalat fardhu yang lain. Akan tetapi, dalam menjelaskan boleh adanya perbedaan jenis shalat shalat antara makmum dan imam seperti orang yang shalat sunnah bermakmum kepada orang yang shalat fardhu berlandaskan kepada hadits riwayat imam Ibnu Hibban. Sementara mazhab Syafi'i menggunakan dalil hadits riwayat mam Muslim dalam menjelaskan kebolehan perbedaan jenis shalat makmum dan imam seperti orang yang shalat fardhu bermakmum kepada orang shalat sunnah maupun orang yang shalat sunnah bermakmum kepada orang yang shalat fardhu. Sedangkan dalam menjelaskan kebolehan orang yang shalat fardhu bermakmum kepada orang shalat fardhu yang lain menggunakan dalil qiyas terhadap orang yang menyempurnakan rakaat shalat bermakmum kepada orang yang mengqashar shalat

5.1.3 Menurut penulis, pendapat paling rajih adalah pendapat Mazhab Syafi'i. Alasannya, memandang dari hasil analisis tarjih dan juga menggunakan kaedah fiqih *الأصل في العبادات التوقيف* (Hukum asal dalam ibadah adalah berdasarkan dalil). Kaidah ini menunjukkan bahwa selama ada dalil yang membolehkan suatu ibadah, maka ibadah tersebut bisa diamalkan. Dalam konteks ini, hadits riwayat imam muslim yang dijadikan dalil oleh mazhab Syafi'i merupakan dalil yang sudah cukup menunjukkan kebolehan makmum melaksanakan jenis shalat yang berbeda dari imam.

5.2 Saran

Melalui penelitian ini, penulis berusaha menyampaikan saran sebagai berikut:

- 5.2.1 Disarankan kepada Umat Islam dalam mengamalkan terkait masalah hukum perbedaan niat makmum dan imam dalam shalat berjamaah tetap berpedoman pada ajaran islam agar demi menegakkan syari'at Islam. Selain itu, hendaknya juga menghormati pendapat para ulama, karena mereka memiliki sumber pengambilan hukum yang kuat
- 5.2.2 Kepada para pembaca budiman, hendaknya tidak merasa cepat puas hanya dengan membaca satu pendapat saja. Sebaliknya, disarankan juga untuk terus melakukan uji perbandingan terhadap berbagai pendapat yang ada. Hal ini bertujuan untuk membuka ruang berfikir yang lebih rasional, mengingat ilmu pengetahuan akan terus berkembang menjadi furu' (bercabang) seiring dengan perubahan zaman
- 5.2.3 Terakhir, penulis berharap karya ini dapat memperkaya wawasan dalam bidang keilmuan hukum islam. Adapun perbedaan pendapat yang disampaikan dalam penelitian ini, penulis tidak bermaksud untuk menimbulkan permusuhan atau sikap saling menyalahkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aizid, Rizem. 2016. *Biografi Empat Imam Mazhab*. Saufa
- Al-Buhuti, Mansur bin Yunus bin Idris. 1983. *Kasyaf al-Qana' 'an Matn al-Iqna'*, Juz 1. Beirut: al-Mazra'ah Bayanah
- Al-Ghazi, Muhammad bin Qasim. 2005. *Fathul Qarib*. Beirut; Dar ibn Hazm
- Al-Haddad, Abu Bakar. 2006. *Al-Jauharah Al-Nayyirah Syarh Muhktashar al-Quduri*, Juz 1. Beirut: Dar Kutub Ilmiyyah
- Al-Haskafi, 'Alauddin. 2002. *Ad-dur al-Mukhtar Syarh Tanwir al-Abshar*. Beirut: Dar Kutub 'Alamiyyah
- Al-Harari, Muhammad al-Amin bin 'Abdullah al-Urmi al-'Alawi. 2009. *Al-Kaukab al-Wahhaj wa ar-Rauda al-Bahhaj Fi Syarh Shahih Muslim*, Juz 7. Beirut: Dar Thauq an-Najah
- Al-Manbaji, Ali bin Zakariya. 1994. *Al- Lubab Fil Jam'i Baina as-Sunnah wal Kitab*. Juz 1. Pakistan: Maktabah Haqqaniyyah
- Al-Marghinani, Ali bin Abi Bakr. 1936. *Bidayatul Muftadi*, Juz 1
- Al-Mawardi. 1994. *Al-Hawi al-Kabir*, Juz 2. Beirut; Dar Kutub Ilmiyyah
- Al-Mazari. 1998. *Al-Mu'lim Bi Fawaidh Muslim*, Juz 1. Tunisia: Dar Tunisia lin Nasyri
- Al-Quduri, Abu al-Husain. 2024. *Syarh Mukhtashar Al-Karkhi*, Juz 1. Maktabah imam Zhabhi
- An-Nawawi, Abu Zakariya Muhyiddin. *Al-majmu' syarh al-muhadzab*. Juz 4. Beirut : Dar al- Fikr
- An-Nawawi, Abu Zakariya Muhyiddin. 2015. *Al-Minhaj fi Syarh Shahih Muslim ibn Al-Hajjaj*, Juz 2. Beirut: ar-Risalah
- As-Sarkhasi, Syamsuddin. *Al-Mabsuth*. Beirut: Dar Ma'rifah
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. 1997. *Pokok-pokok Pegangan Imam Mazhab*. Semarang: PT. Pustaka Rizky Putra.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. 1997. *Hukum-Hukum Fiqh Islam*. Semarang: Pustaka Riski Putra.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. 2011. *Pedoman Shalat*. Semarang: Pustaka Rizki Putra
- Asy-Syurbasi, Ahmad. 2004. *Sejarah dan Biografi Empat Imam Mazhab*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asy-Syafi'i, Abu Abdullah Muhammad bin Idris. 2008. *Musnad Imam Syafi'i*. Diterjemahkan oleh Edy R. Jakarta : Pustaka Azzam
- Asy-Syafi'i, Abu Muhammad bin Idris. 1938. *Ar-Risalah*. Mesir
- Asy-Syafi'i, Muhammad bin Idris. 1990. *Al-umm*. Juz 1. Beirut: Dar Al- Fikr

- Asy-Syinawi. 2017. *Biografi Empat Mazhab*. Depok: Fathan Media Prima
- Asy-Syarbini, Syamsuddin Muhammad bin Muhammad al-Khatib. 2013. *Al-Iqna' fi Halli Alfaz Abi Syuja'*. Juz 1. Beirut: Ibnu Hazam
- Asy-Syarbini, Syamsuddin Muhammad bin Muhammad al-Khatib. 1997. *Mughni al-Muhtaj*, Juz 1. Beirut: Dar Ma'rifah
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad. 2009. *Fiqih Ibadah: Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji*. Jakarta: Amzah
- Azzam, Hawwas. 2013. *Fiqih Ibadah*. Jakarta: Amzah
- Az-Zuhaili, Wahbah. 1989. *Al-Fiqih al-Islami wa Adilatuhu* jilid 4. Damaskus: Dar al-Fikr.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2010. *Fiqih Islam Wa Adillatuhu Jilid 2*. Jakarta: Gema Insani.
- Aziz, Abdul 2018. *Biografi Empat Imam Mazhab*. Fathan Media Prima.
- Bakry, 1999. *Fiqh Ushul Fiqh*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail. 1993. *Shahih Bukhari*, Juz 1 Damaskus: Dar ibn katsir
- Dahlan. 1996. *Ensiklopedia Hukum Islam*. Jakarta: Ichtiar van Hoeve.
- Djazuli. 2005. *Ilmu Fiqh*. Jakarta: Kencana
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Fairuzabadi, Muhammad Ibn Ya'qub. 1426. *Al-Qamus Al-Muhit*. Beirut: Mu'assasah ar-Risalah al-Taba'ah wa al-Nasyr wa al-Tawzi'
- Fikara, Rausyan. 2009. *Di Balik Shalat Sunnah*. Siduarjo: Mas media Busana Pustaka
- Hanafi, M. M. 2013. *Imam Abu Hanifah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Ibnu Hibban. 2012. *Shahih Ibnu Hibban*, Juz 2. Beirut: Dar Ibnu Hazm
- Ibnu Humam, al-Kamal. 2003. *Fathul Qadhir*, Juz 1. Beirut: Dar Kutub Ilmiyyah
- Ibn Qudamah, Maufiquddin Abu Muhammad Abdullah bin Ahmad. 1997. *Al-Mughni*, Juz 3. Dar 'Alim Kutub Ath-Thaba'ah
- Ibrahim, M Yusuf. 2018. *Fiqih Perbandingan*. Depok: Rajawali Pers.
- Ilyas, Muhammad. 2021. "*Hadis Keutamaan Shalat Berjamaah*". *Riset Agama* Volume 1. 247-258

- Jamaludin. 2017. *Fiqh Ibadah*. Garut:Latifah
- Khallaf, Abdul Wahhab. 1978. *Ilmu al-Ushul al-Fiqh*. Kairo: Lithaba'ahwa Nasyra Tauzii'
- Khalil, Ibn Ishaq Musa. 2005. *Mukhtashar Khalil*. Kairo: Dar al-Hadits
- Mahfani, M Khalilurrahman. 2016. *Kitab Lengkap Panduan Shalat*. Jakarta: Wahyu Qalbu
- Mubarak, Jaih. 2000. *Sejarah dan Perkembangan Hukum Islam*. Bandung: Remaja Rasdakarya.
- Mughniyah, M. J. 2000. *Fiqh Lima Mazhab*. Jakarta: Lentera Baristama.
- Muslim, Abu al-Husain. 1991. *Shahih Muslim*, Juz 1. Beirut: Dar Kutub Ilmiyyah
- Muslim, Abu al-Husain. 1998. *Shahih Muslim*. Baitul Ifkar ad-Dauliyyah
- Nuhyanan, Abdul Kadir. 2011. *Pedoman dan Tuntunan Shalat Lengkap*. Jakarta: Gema Insani
- Sirry, Mun'im. 1995. *Sejarah Fikih Islam Sebuah Pengantar*. Surabaya: Risalah Gusti.
- Sarwat, Ahmad. 2015. *Seri Fiqih Kehidupan (3): Shalat*. Jakarta : Rumah Fiqih Publishing
- Sarwat, Ahmad. 2021. *Seri Fiqih Kehidupan (3): Shalat*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing
- Sabiq, Sayyid, penerjemah: Mahyudin Syaf. 1973. *Fiqh Sunnah*. Bandung: Al-Ma'arif
- Sholehuddin,Wawan. 2014. *Shalat Berjamaah dan Permasalahannya*. Bandung: Tafakur
- Suwaitan. 2013. *al-Imam Hanifah al-Nu'man*. Jakarta: Zaman.
- Supriyadi, Dedi. 2008. *Perbandingan Mazhab dengan Pendekatan Baru*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Syarifuddin, Amir. 2009, *Ushul Fiqih*, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Yanggo, Huzaimah Tahido. 2011. *Pengantar Perbandingan Mazhab*. Ciputat: Persada.
- Yanggo, Huzaimah Tahido, 1997. *Pengantar Perbandingan Mazhab*. Jakarta: Logos
- Zahrah, Muhammad Abu. 1995. *Ushul Fiqih*. Jakarta: PT. Pustaka Firdaus.
- Zahrah, Muhammad Abu. 1958. *Ushul Fiqh*. Dar al Fikr